



*Buku Ajar*

**PEMERIKSAAN**

**PSIKOLOGI**

*Tes Minat, Bakat, dan Intelegensi*

Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H., M.Psi., Psikolog | Mira Sekar Arumi, M.Psi., Psikolog  
Nurwahyuni Nasir, M.Psi., Psikolog | Fathana Gina, M.Psi., Psikolog  
Sandra Adetya, M.Psi., Psikolog | Ferdy Muzzamil, M.Psi., Psikolog

## Tentang Penulis



Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H., M.Psi., Psikolog. Merupakan Dosen tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, praktisi Psikolog dan Advocat. Penulis menyelesaikan studi magister profesi psikologi dan juga doktoral psikologi. Selain itu, penulis juga menyelesaikan studi hukum dengan kekhususan hukum pidana.



Mira Sekar Arumi, M.Psi., Psikolog. Lahir di Bandung, 17 Desember 1985. Merupakan alumni Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Indonesia dan sedang menjalani studi Doktoral Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Padjadjaran. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan sebagai praktisi di bidang Psikologi Industri dan Organisasi.



Nurwahyuni Nasir, M.Psi., Psikolog. Lahir di Makassar, 31 Maret 1987. Merupakan alumni Sarjana dan Magister Profesi Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap dan Kepala Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Memiliki pengalaman sebagai praktisi Psikolog dalam menangani asesmen, konseling dan psikoterapi.



Fathana Gina, M.Psi., Psikolog. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Juli 1986. Mengikuti pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dan mendapat gelar Magister Profesi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam praktik psikologi di bidang pendidikan dan sejak tahun 2016 akhir mengajar sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.



Sandra Adetya, M.Psi., Psikolog. Lahir di Tanjung Pinang 13 Desember 1989. Merupakan alumni Sarjana dan Magister profesi dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai praktisi psikolog menangani asesmen dan praktisi di bidang Klinis. Saat ini tercatat sebagai Dosen tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Di samping itu juga aktif menekuni praktek psikologi sebagai seorang Asesor dan volunteer kegiatan sosial di bidang psikologi.



Ferdy Muzzamil, M.Psi. Psikolog. Lahir di Jakarta 1 Febuari 1983, saat ini bertempat tinggal di Teluk Jambe, Karawang Barat, Jawa Barat. Ia adalah seorang dosen dan sekaligus praktisi Psikologi Klinis, yang concern pada kesehatan mental, perkembangan psikologis Anak dan Remaja. Saat ini beliau bekerja menjadi dosen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, serta menjadi Dosen Tidak Tetap Universitas Mercu Buana Jakarta. Ia juga menginisiasi berdirinya biro psikologi Ferdy n Friends

Consulting yang banyak bergerak dibidang pendidikan dan perkembangan. Selain itu ia menjadi penulis lepas di koran online yang bernama Sebekasi.com. Di sela-sela kegiatannya yang cukup padat, ia tetap aktif di kegiatan sosial pendidikan dengan mengisi materi parenting, Psikoedukasi anak dan remaja di berbagai institusi Pendidikan, serta menjadi psikolog klinis di lembaga tumbuh kembang anak. Riwayat Pendidikan adalah S-1 Psikologi dan S-2 Profesi Psikologi Klinis Dewasa di Universitas Persada Indonesia, YAI di Jakarta. Fokus Bidang Kajian di Psikologi perkembangan, Psikologi Klinis, Psikologi Konseling, Psikologi Kepribadian, Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, Psikologi Positif. Beliau dapat dihubungi melalui Email : Ferdy.muzzamil@dsn.uharajaya.ac.id

# **BUKU AJAR PEMERIKSAAN PSIKOLOGI TES MINAT, BAKAT, DAN INTELEGENSI**

**Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog  
Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog  
Nurwahyuni Nasir, M. Psi, Psikolog  
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog  
Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog  
Ferdy Muzzamil, M. Psi, Psikolog**



**eureka  
media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR**  
**PEMERIKSAAN PSIKOLOGI TES MINAT, BAKAT,**  
**DAN INTELEGENSI**

**Penulis** : Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog  
Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog  
Nurwahyuni Nasir, M. Psi, Psikolog  
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog  
Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog  
Ferdy Muzzamil, M. Psi, Psikolog

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-487-997-1 (PDF)

**No. HKI** : EC00202334324

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Buku Pegangan Kuliah ini sebagai salah satu bahan referensi atau materi kuliah Pemeriksaan Psikologi Tes Bakat, Minat dan Intelegensi. Penggunaan bahasa yang sederhana diharapkan mahasiswa mampu memahami mata kuliah ini dengan tepat. Selain demikian, melalui buku ini diharapkan para dosen pengampu mata kuliah ini dapat terbantu dalam proses perkuliahan teori maupun praktikum.

Buku ini membahas mengenai pengertian tes psikologi, sejarah singkat, macam-macam tes psikologi, prinsip-prinsip pelaksanaan tes psikologi, prosedur secara umum, skoring, dan intruksi dari tes inteligensi, tes minat dan tes bakat. Materi yang ada dalam buku ini diambil dari berbagai sumber pustaka yang relevan.

Untuk menjadi seorang Sarjana Psikologi maka salah satu target capaian pembelajaran yang wajib dimiliki mahasiswa adalah keterampilan khusus dengan kompetensi antara lain kemampuan asesmen, kemampuan pengukuran psikologis dan etika psikologi. Diharapkan dengan hadirnya buku ini mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami materi-materi yang diberikan ataupun praktikum yang harus dilaksanakan khususnya mengenai alat-alat tes psikologi yang tergolong dalam *ability tes* dan juga minat serta bakat, sehingga mahasiswa bisa menyerap informasi dengan baik dan kemudian mengasah serta mengaplikasikannya pada lingkungan nyata sesuai kaidah-kaidah psikologi.

Seperti layaknya sebuah buku, maka pembahasan dimulai dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dan disertai dengan lembar latihan yang mengukur tingkat penguasaan materi dari masing-masing alat tes yang diberikan. Terbitnya buku ini diharapkan dapat menambah rujukan pengetahuan tentang Pemeriksaan Psikologi Tes Minat, Bakat, dan Intelegensi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis akan merasa bangga apabila menerima masukan dan kritikan konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga semua yang telah kita lakukan mendapatkan ridho dari Allah agar penulis, editor dan penilai melalui tulisan ini dapat meningkatkan mutu pendidikan.

**Tim Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB 1 TES INTELEGENSI</b> .....	<b>4</b>
A. Pengertian Intelegensi .....	4
B. Sejarah dan Perkembangan Tes Inteligensi .....	7
C. Pendekatan Teoritis .....	10
D. Etika dalam Pemeriksaan Psikologis.....	18
E. Pedoman Umum Pelaksanaan Tes (Klasikal).....	26
F. Instruksi Umum Tes Klasikal.....	28
G. Evaluasi Tes Intelegensi .....	29
<b>BAB 2 CULTURE FAIR INTELLIGENCE TEST (CFIT)</b> .....	<b>32</b>
A. Sejarah Singkat CFIT.....	32
B. Kelebihan dan Kelemahan CFIT .....	33
C. Tes dan Subtes CFIT .....	34
D. Administrasi CFIT .....	36
E. Evaluasi CFIT .....	39
<b>BAB 3 RAVEN PROGRESSIVE MATRICES</b> .....	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Raven Progressive Matrices .....	42
B. Standard Progressive Matrices (SPM).....	43
C. Coloured Progressive Matrices (CPM).....	47
D. Advanced Progressive Matrices (APM).....	50
E. Kategori Intelegensi pada RPM .....	52
F. Evaluasi RPM .....	53
<b>BAB 4 INTELLIGENZ STRUKTUR TEST (IST)</b> .....	<b>55</b>
A. Sejarah Singkat IST .....	55
B. Kelebihan dan Kelemahan IST.....	57
C. Subtes dalam IST.....	58
D. Administrasi IST .....	60
E. Kategori IQ IST.....	66
F. Evaluasi IST .....	67
<b>BAB 5 TES KEMAMPUAN DIFERENSIAL (TKD)</b> .....	<b>69</b>
A. Sejarah Singkat TKD .....	69

B. Kelebihan dan Kelemahan TKD.....	70
C. Subtes dalam TKD.....	71
D. Administrasi TKD.....	73
E. Evaluasi TKD.....	79
<b>BAB 6 TES MINAT.....</b>	<b>81</b>
A. Latar Belakang Tes Minat.....	81
B. Sejarah Singkat Tes Minat.....	82
C. Ruang Lingkup Penggunaan Tes Minat.....	82
D. Evaluasi Tes Minat.....	86
<b>BAB 7 SDS-HOLLAND.....</b>	<b>88</b>
A. Sejarah Tes SDS-Holland.....	88
B. Kelebihan dan Kelemahan Tes SDS-Holland.....	92
C. Subtes dalam Tes SDS-Holland.....	93
D. Administrasi Tes SDS-Holland.....	94
E. Evaluasi Tes SDS-Holland.....	96
<b>BAB 8 TES STANFORD BINET (SB).....</b>	<b>98</b>
A. Sejarah Tes Standford-Binet.....	98
B. Kelebihan dan Kelemahan Tes Stanford-Binet.....	100
C. Subtes dalam Tes Stanford-Binet.....	101
D. Administrasi Tes SB.....	101
E. Kategori Intelegensi pada Tes Standford-Binet.....	110
F. Evaluasi SB.....	110
<b>BAB 9 WESCHLER PRESCHOOL AND PRIMARY SCALE OF INTELLIGENCE (WPPSI).....</b>	<b>113</b>
A. Sejarah Singkat WPPSI.....	113
B. Kelebihan dan Kelemahan WPPSI.....	114
C. Subtes dalam WPPSI.....	115
D. Administrasi Tes WPPSI.....	115
E. Kategori Intelegensi pada WPPSI.....	125
F. Evaluasi WPPSI.....	126
<b>BAB 10 WESCHLER INTELLIGENCE SCALE FOR CHILDREN (WISC).....</b>	<b>128</b>
A. Sejarah Singkat WISC.....	128
B. Kelebihan dan Kelemahan WISC.....	129
C. Subtes dalam WISC.....	130
D. Administrasi Tes WISC.....	132
E. Kategori Intelegensi pada WPPSI.....	142

F. Evaluasi WISC.....	143
<b>BAB 11 WESCHLER BELLEVUE (WB) .....</b>	<b>146</b>
A. Sejarah Singkat Tes WB .....	146
B. Kelebihan dan Kelemahan Tes WB .....	150
C. Tes dan Subtes WB.....	150
D. Administrasi Tes WB.....	151
E. Kategori Intelegensi WB.....	169
F. Evaluasi WB.....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>172</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Intelegensi.....	7
Tabel 2. Subtes pada CFIT Skala 2 dan 3.....	35
Tabel 3. Subtes pada CFIT skala 1.....	35
Tabel 4. Waktu Pengerjaan CFIT.....	38
Tabel 5. Kategori IQ dalam CFIT.....	38
Tabel 6. Kategori Intelegensi RPM.....	52
Tabel 7. Kategori IQ dalam IST.....	66
Tabel 8. Faktor Mental Primer dalam TKD.....	70
Tabel 9. Ringkasan Penyajian TKD.....	77
Tabel 10. Ketentuan Pemberian Skor dalam TKD.....	78
Tabel 11. Pengelompokan Aitem dalam SDS-Holland.....	93
Tabel 12. Kategori Intelegensi pada Tes Standford-Binet.....	110
Tabel 13. Pengelompokan Subtes pada WPPSI.....	115
Tabel 14. Aturan Pemberian Skor pada WPPSI.....	123
Tabel 15. Kategori Intelegensi pada Skala Wechsler.....	125
Tabel 16. Subtes dalam Tes WISC.....	130
Tabel 17. Waktu Pengerjaan Tes WISC.....	138
Tabel 18. Aturan Penilaian Tes WISC.....	140
Tabel 19. Kategori Intelegensi pada Skala Wechsler.....	142
Tabel 20. Subtes WB-Form 1.....	146
Tabel 21. Perbedaan WB, WAIS, dan WAIS-R.....	147
Tabel 22. Faktor Lain Subtes WAIS.....	148
Tabel 23. Klasifikasi Intelegensi WB.....	169

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hirarki Intelegensi Vernon .....	15
Gambar 2. Model Hexagonal Holland .....	92



**BUKU AJAR  
PEMERIKSAAN PSIKOLOGI  
TES MINAT, BAKAT, DAN  
INTELEGENSI**



## PENDAHULUAN

Pemeriksaan psikologi atau psikodiagnostik adalah suatu proses yang berlangsung dalam waktu tertentu, dengan maksud untuk:

1. Memperoleh data serta informasi tentang subyek yang diperiksa, khususnya informasi tentang potensi serta kelemahan yang ia miliki.
2. Menginterpretasikan data atau informasi yang didapatkan sehingga diperoleh kejelasan tentang gambaran testee.
3. Memprediksikan hasil interpretasi tentang gambaran testee sehingga dapat diberikan perlakuan atau intervensi yang tepat bagi petkembangan dan perubahan perilaku testee.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa buku ini akan membahas tentang tes kemampuan atau *ability test*. *Ability test* adalah tes yang didesain untuk mengukur kemampuan penalaran logis atau kemampuan berpikir seseorang. Pada tes ini testee akan dihadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kemampuan intelegensi, seperti pemahaman masalah-masalah sehari-hari, logika berfikir, daya abstraksi, kemampuan menyelesaikan permasalahan, strategi berfikir, daya ingat, kemampuan teknis dan hal-hal lain yang terkait dengan fungsi kognitif. Selain demikian, modul ini juga akan membahas mengenai minat dan bakat dari individu dan melihat keterkaitannya dengan kapasitas intelegensi yang dimiliki. Diharapkan dengan diketahui sejauh mana kapasitas intelegensi, minat dan bakat yang dimiliki seseorang maka dapat membantu mengoptimalkan potensinya. Intinya tes-tes ini mengukur segala sesuatu terkait potensi seseorang dan bagaimana optimalisasi dari potensi tersebut saat ini.

### **Prasyarat Penggunaan Buku:**

Mahasiswa yang dapat menggunakan buku ini dan mengikuti mata kuliah Pemeriksaan Psikologi Tes Minat, Bakat dan Intelegensi ini adalah mahasiswa yang sudah lulus pada mata kuliah Pengantar Pemeriksaan Psikologi dan Kode Etik Psikologi.

## **Petunjuk Penggunaan Buku**

### 1. Bagi Mahasiswa

Buku ini berisi materi praktikum beserta petunjuk teknis dan informasi yang mendukung pelaksanaan praktikum. Mahasiswa diharapkan bisa memahami dengan baik isi dan penggunaan modul ini agar kegiatan belajar mengajar menjadi lancar. Apabila mengalami kesulitan atau hambatan, mahasiswa harus segera melakukan konsultasi dengan dosen pengampu.

### 2. Bagi Dosen Pengampu

Buku ini membantu dosen dalam memberikan perkuliahan baik penyampaian teori maupun membimbing kegiatan praktikum kepada mahasiswa terkait materi alat tes psikologi yang diajarkan.

## **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

1. Mahasiswa menguasai konsep dasar pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi sesuai dengan prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia
2. Mahasiswa mampu melakukan administrasi pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi secara individu, kelompok, organisasi maupun komunitas
3. Mahasiswa mampu mempraktekkan tata laksana pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi secara mandiri dan bertanggung jawab
4. Mahasiswa memiliki kemampuan pengambilan keputusan dalam melakukan pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.

## **Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi.
2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi.
3. Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi secara mandiri sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.

4. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan alat tes pemeriksaan psikologi tes bakat, minat dan intelegensi.

# BAB

# 1

# TES INTELEGENSI

## A. Pengertian Intelegensi

Pada bukunya, *Human Ability*, Spearman & Jones mengemukakan adanya sebuah konsepsi lama mengenai suatu kekuatan yang dapat melengkapi akal manusia dengan gagasan abstrak yang universal. Dalam bahasa Yunani, kekuatan itu disebut *nous*, sedangkan upaya pemanfaatan kekuatan tersebut dikenal dengan *noesis*. Kemudian kedua istilah tersebut dikenal sebagai *intellectus* dan *intelligentia* dalam bahasa Latin. Perkembangan berikutnya, keduanya diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi *intellect* dan *intelligence*. Transisi bahasa tersebut ternyata juga membawa perubahan makna. *Intelligence* yang semula berarti penggunaan kekuatan intelektual secara nyata, kemudian berganti makna menjadi suatu kekuatan yang lain.

Berbagai definisi yang dirumuskan oleh para ahli tampaknya memang menampakkan adanya pergeseran tersebut. Namun demikian, definisi-definisi itu selalu mengandung pengertian bahwa inteligensi merupakan suatu kekuatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu.

Crider mengatakan bahwa inteligensi bagaikan listrik; mudah diukur namun hampir mustahil untuk didefinisikan. Pendapat ini sangat beralasan sebab sejak awal kemunculannya hingga saat ini, belum ada definisi inteligensi yang dapat diterima secara universal. Konsep mengenai inteligensi sebagai kemampuan mental memang banyak disetujui, namun hal-hal apa saja yang dicakup dalam kemampuan mental tersebut masih terus diperdebatkan.

# BAB 2

## CULTURE FAIR INTELLIGENCE TEST (CFIT)

### A. Sejarah Singkat CFIT

Culture Fair Intelligence Test atau biasa disingkat CFIT atau adalah adalah tes pengukuran nonverbal terhadap *fluid intelligence*. Tes ini dirancang dalam pola yang sebebaskan mungkin dari pengaruh budaya untuk memberikan sebuah estimasi kecerdasan yang relatif bebas dari pengaruh bahasa dan budaya. Dimana tujuan dari tes CFIT adalah untuk mengukur kemampuan umum atau *General Ability "G" Factor*. Menurut teori kemampuan yang dikemukakan oleh Raymond B. Cattell, CFIT adalah untuk mengukur *Fluid Ability* (kemampuan kognitif seseorang yang bersifat hereditas). Dimana kemampuan kognitif yang "*Fluid*" ini di dalam perkembangan individu selanjutnya sebagai "*Crystallized Ability*".

*Crystallized ability* merupakan kemampuan kognitif yang diperoleh diperoleh di dalam interaksi individu dengan lingkungan. Sehingga, seberapa jauh kemampuan kognitif seseorang nantinya akan tergantung dari seberapa jauh keadaan *fluid ability* dan bagaimana perkembangan dari *crystallized ability*.

CFIT dikembangkan oleh Raymond. B Cattell pada tahun 1920, dimana tes ini mengalami beberapa kali revisi dan penelitian guna menentukan tingkat validasi yang baik. Pada tahun 1949, skala yang digunakan dalam CFIT ini sudah mengalami perubahan dan semenjak itu skala yang ada dipergunakan hingga sekarang.

# BAB 3

## RAVEN PROGRESSIVE MATRICES

### A. Gambaran Umum Raven Progressive Matrices

Raven Progressive Matrices dikembangkan pada pertengahan tahun 1930-an dan dipublikasikan pertama kali pada tahun 1938 (Raven, dalam Suwartono dkk, 2017). Tes ini awalnya dikembangkan di Inggris dan secara luas digunakan oleh angkatan bersenjata Inggris selama Perang Dunia II.

*Raven Progressive Matrices* merupakan tes non-verbal yang dirancang untuk mengukur kemampuan memahami dan melihat hubungan antara bagian-bagian gambar yang disajikan serta pola pikir yang sistematis. Tes ini terutama mengukur *general factor* (faktor umum), sementara sebagian kecil mengukur *spatial aptitude* (kemampuan spasial), *inductive reasoning* (penalaran induktif) dan *perceptual accuracy* (ketepatan perseptual). Penyusunan soal pada RPM bertingkat mulai dari soal yang mudah ke soal yang sulit. Pada tingkat awal, pertanyaan membutuhkan kemampuan membedakan yang cermat, sedangkan pada tingkat yang lebih lanjut, soal-soal tersebut membutuhkan kemampuan berpikir secara analogis dan logis.

*Raven Progressive Matrices* termasuk ke dalam *ability test*, yaitu tes yang dirancang untuk mengukur potensi atau kapasitas untuk melakukan tindakan fisik maupun mental. RPM juga bersifat *culture fair*, yaitu tes yang disusun untuk menghilangkan bias budaya dengan meminimalkan perbedaan nilai antara satu budaya dengan budaya yang lain. Oleh karena itu, tes ini banyak digunakan mulai dari penelitian untuk mengetahui kemampuan kognitif, biasanya untuk membandingkan kemampuan

# BAB 4

## INTELLIGENZ STRUKTUR TEST (IST)

### A. Sejarah Singkat IST

Penyusunan IST-70 oleh Amthauer diawali oleh adanya keinginan untuk menggali dan mengukur intelegensi secara tersendiri terlepas dari aspek kepribadian. Hal ini tercermin dari definisi intelegensi yang dituturkan olehnya, yaitu:

*“Intelegensia ditanggapi sebagaisuatu struktur tersendiri didalam keseluruhan struktur kepribadian manusia. Intelegensia bagi kami, merupakan suatu keseluruhan struktur yang terdiri dari kemampuan jiwa dan rohani, yang berfungsi sedemikian rupa, sehingga memberikan kemampuan bagi manusia untuk bertindak sebagai pelaksana dalam dunianya. Intelegensia terpisah dari kepribadian karena dapat dilihat dari keberhasilan atau prestasi yang dicapai”*

Amthauer menurunkan hipotesa kerja bahwa intelektual selain memiliki keterikatan tertentu, juga merupakan kemampuan-kemampuan yang menunjukkan suatu struktur hierarki tertentu. Berdasarkan pengalaman empirik, penelitian dan eksperimen di bawah kontrol ketat ia melakukan pengujian antara konsep di lapangan, ia kemudian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang diukur adalah faktor-faktor yang bersifat spesifik (faktor S). Selain itu, ia menyatakan bahwa intelektual tidak bisa terlepas sepenuhnya dari faktor-faktor kepribadian yang lain seperti motivasi, ambisi, mood dll, oleh karena itu, dalam menginterpretasikan hasil IST hendaknya tidak hanya menginterpretasikan hasil yang dicapai testee, namun perlu melihat dorongan yang melatarbelakangi pencapaian/hasil tersebut.

# BAB

# 5

## TES KEMAMPUAN DIFERENSIAL (TKD)

### A. Sejarah Singkat TKD

Tes Kemampuan Diferensial yang biasa disingkat TKD adalah rangkaian kemampuan diferensial yang praktis digunakan untuk seleksi calon mahasiswa dan juga sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia. Tes ini juga dapat digunakan untuk seleksi calon karyawan dalam membantu perusahaan, merekrut dan mengevaluasi karyawan, ataupun promosi mutasi jabatan karyawan.

Sebelum tahun 1981, tes ini populer dengan sebutan Tes Intelegensi Umum Bentuk 69 disingkat TINTUM'69, merupakan revisi dari TINTUM'66 yang dikembangkan oleh bagian Psikologi Kejuruan dan Perusahaan (KP). Fakultas Psikologi UI, sekarang Jurusan Psikologi Industri & Organisasi (PIO). Dimana ketika dipublikasikan pada tahun 1969, untuk tes massal/klasikal TINTUM 69 m asih dianggap relevan dalam mengukur Intelegensi Umum (IQ). Seseorang yang diadaptasikan kedalam kondisi alam Indonesia, dan validasi test tersebut masih konsisten dan dapat dipertahankan efisiensinya.

Tahun 1976 TINTUM'69 dirubah namanya dengan "Tes Kemampuan Differensial" oleh Wibowo, setelah dilakukan penelitian mengenai pengukuran kemampuan diferensial dari Tes Intelegensi Umum (TINTUM). Tes TKD digunakan untuk seleksi calon mahasiswa, seleksi calon karyawan, termasuk promosi & mutasi karyawan.

Dalam bidang pendidikan, maka dapat diketahui bahwa manfaat atau kegunaan dari Tes Kemampuan Diferensial ini

# BAB 6 | TES MINAT

## A. Latar Belakang Tes Minat

Individu sebagai makhluk yang kompleks memiliki kecakapan dan kepribadian. Tentu saja, di dalamnya terdapat minat yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi beranekaragamnya individu. Minat yang dipandang sebagai salah satu aspek kognitif, dapat diukur melalui beberapa tes yang telah dikembangkan sejak tahun 1921. Pada tahun itu, telah diterbitkan tes minat yang pertama dan makin lama tes minat makin berkembang dan setara dengan tes kepribadian.

Pada dasarnya ahli psikologi sepakat bahwa minat dipandang sebagai aspek kognitif yang sama sekali berbeda dengan aspek kognitif. Sebagai konsekuensinya, untuk mengetahui minat seseorang digunakan instrument yang antara lain berupa tes dan tidak mengungkap aspek kognitif yang biasanya disebut dengan kemampuan. Hakikat dan kekuatan dari minat dan sikap seseorang merupakan aspek penting kepribadian, karakteristik ini secara material mempengaruhi pretasi, pendidikan dan pekerjaan, hubungan antar pribadi, kesenangan yang didapatkan seseorang dari aktivitas waktu luang, dan fase-fase utama lain dari kehidupan sehari-hari. Studi tentang minat mendapat dorongan terkuat dari penaksiran pendidikan dan karier. Meskipun lebih sedikit kadarnya pengembangan tes dalam area ini juga dirangsang oleh seleksi dan klasifikasi pekerjaan.

# BAB

# 7

## SDS-HOLLAND

### A. Sejarah Tes SDS-Holland

Beragam alat tes inventori minat, salah satunya adalah *Holland's Personality Test*. *Holland's Personality Test* atau biasa dikenal dengan *Self-Directed Search Holland (SDS-Holland)* merupakan tes minat yang dikembangkan oleh John L. Holland. Tes ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1971 dan revisi terakhir pada tahun 1996, namun hingga saat ini risetnya masih terus berkembang.

SDS-Holland merupakan pendekatan terhadap penaksiran minat-minat pekerjaan. Holland menjelaskan model hexagonal tentang tema-tema pekerjaan umum telah menarik perhatian luas dan dimasukkan dalam berbagai inventori yang ada sekarang. SDS-Holland dirancang sebagai instrumen konseling pekerjaan yang bisa dilakukan sendiri, diskor sendiri, dan diinterpretasikan sendiri. Meskipun disusun di seputar minat, prosedur ini juga memerlukan peringkat-diri kemampuan dan kompetensi yang dilaporkan. Individu mengisi Buklet berhubungan dengan tema model Holland (*Realistic, Investigative, Artistik, Sosial, Bersifat Wirausaha, dan Konvensional*). SDS-Holland digunakan secara luas dalam berbagai lingkungan dan telah menghasilkan banyak penelitian. SDS-Holland telah mengalami revisi beberapa kali untuk menyederhanakan prosedur dan mengurangi bias jenis kelamin dalam keputusan-keputusan karir. Daya tarik dari alat ukur ini adalah dari keringkasannya dan kesederhanaannya. Selain bentuk reguler dari inventori ini (Bentuk R), tiga versi lain telah tersedia yaitu Formulir E (*Easy*), yang dikembangkan untuk individu

# BAB 8

## TES STANFORD BINET (SB)

### A. Sejarah Tes Standford-Binet

Pada tahun 1905, Binet mendapatkan tugas dari pemerintahan untuk mendeteksi anak-anak yang memiliki kecerdasan terbelakang. Binet berasumsi bahwa kecerdasan dapat diukur melalui tugas-tugas yang menggunakan penalaran dan pemecahan masalah bukan pada ketrampilan motorik (fisik) dalam melakukan tugasnya. Alfred Binet bekerja sama dengan ahli psikologi Prancis Theodore Simon menerbitkan skala Binet-Simon yang pertamanya.

Skala ini, yang dikenal sebagai skala 1905, terdiri dari 30 masalah atau tes yang diatur dalam urutan tingkat kesulitan yang makin tinggi. Tingkat kesulitan ditentukan secara empiris dengan menyelenggarakan tes pada 50 anak normal berusia 3 sampai 11 tahun. Dan pada sejumlah anak terbelakang mental dan orang dewasa. Tes tes ini dirancang sehingga mencakup rentang fungsi-fungsi yang luas, yang dianggap Binet sebagai komponen hakiki inteligensi. Meskipun termasuk disini tes tes indrawi dan persepsi proporsi muatan verbal sebenarnya jauh lebih banyak ditemukan pada skala ini ketimbang pada rangkaian tes tes lain waktu itu.

Pada tahun 1908, skala kedua, jumlah tes ditingkatkan, sejumlah tes yang tidak memuaskan dari dikala terdahulu dihapus, dan semua tes dikelompokkan dalam tingkatan umur atas dasar kinerja dari 300 anak normal berusia antara 3 sampai 13 tahun. Dengan demikian, pada level 3 tahun ditempatkan semua tes yang sudah dilalui dan berhasil dikerjakan oleh 80 sampai 90% anak-anak normal berusia 3 tahun, pada level 4

# BAB 9 | WESCHLER PRESCHOOL AND PRIMARY SCALE OF INTELLIGENCE (WPPSI)

## A. Sejarah Singkat WPPSI

*Wechsler Preschool And Primary Scale Of Intelligence* disingkat sebagai WPPSI merupakan salah satu alat ukur psikologi yang didasarkan pada pendapat bahwa usia 4 tahun sampai dengan 6 tahun, tidak saja mencakup masa di mana potensi-potensi sedang berkembang dan pada masa ini juga potensi-potensi tersebut sudah dapat digambarkan menggunakan baterai test yang sesuai.

Pada usia 4 tahun sampai dengan 6 tahun sering dinilai sebagai periode penting dalam perkembangan inteligensi anak. Di samping itu juga merupakan masa dimana anak untuk pertama kali diharapkan dengan bentuk pendidikan resmi dan mulai memasuki kontak social yang lebih luas dengan anak-anak sebayanya. Sepanjang masih dimungkinkan oleh pengalaman dan bahasa, anak mulai belajar berpikir sendiri dan mengambil intisari dari kesalahan-kesalahan yang dibuatnya.

WPPSI adalah sebuah tes kecerdasan (*intelligence*) yang dirancang untuk anak usia 2 tahun 6 bulan sampai 7 tahun 3 bulan, yang diciptakan oleh David Wechsler. Tes ini merupakan turunan dari tes yang telah ia ciptakan sejak awal, yaitu *Wechsler Adult Intelligence Scale and the Wechsler Intelligence Scale for Children test*. Sejak publikasi pertamanya, WPPSI telah direvisi dua kali, pada tahun 1989 dan 2002 diikuti oleh versi *United Kingdom* tahun 2003. WPPSI-III dipublikasikan oleh *Harcourt Assesment*, sebuah revisi dari WPPSI-R (Wechsler, 1989). Tes ini juga menyediakan subtes dan gabungan skor dalam mewakili fungsi kecerdasan dalam bahasa dan daerah asal kognitif yang

# BAB 10

## WESCHLER INTELLIGENCE SCALE FOR CHILDREN (WISC)

### A. Sejarah Singkat WISC

Diawali oleh adanya pandangan dan keraguan tentang pengukuran inteligensi melalui tes Binet (1937) sebagai pendahulu dalam tes inteligensi, Wechsler mengungkapkan bahwa tes Binet memiliki keterbatasan dalam penggunaannya, khususnya dalam pengukuran inteligensi untuk orang dewasa sehingga perlu adanya perluasan dalam pengukuran inteligensi memerlukan item-item yang dapat diberikan tidak hanya pada kelompok anak tetapi juga pada orang dewasa. Selain demikian, dua hal yang berbeda dengan para ahli sebelumnya yaitu bahwa tes Wechsler : Pertama, adanya konsep "*point scale*", yaitu adanya penambahan nilai pada item-item yang dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih cepat serta pengukurannya mencakup isi tertentu. Kedua, menambahkan adanya pengukuran performansi, yaitu pengukuran kemampuan yang bersifat nonverbal serta kemampuan performansi terhadap tugas.

*Wechsler Intelligence Scale for Children* disingkat WISC, adalah seperangkat alat diagnostik tes psikologis yang kegunaannya untuk mengukur Intelligence Quotion (I.Q) anak-anak normal atau yang diduga tidak mengalami gangguan mental, dengan usia antara 5 sampai 16 tahun (untuk anak yang diduga mengalami gangguan mental dan usia 8 tahun kebawah, diberikan petunjuk khusus dalam buku manual WISC).

WISC (*Wechsler Intelligence Scale for Children*) mengalami revisi terakhir pada tahun 1974 bertujuan untuk mengukur inteligensi anak-anak usia 6 tahun sampai dengan 15 tahun.

# BAB 11

## WESCHLER BELLEVUE (WB)

### A. Sejarah Singkat Tes WB

Hal utama yang mendorong David Wechsler untuk menciptakan suatu tes kecerdasan adalah bahwa pada masa tersebut tidak tersedia suatu tes kecerdasan yang khusus dirancang untuk orang dewasa. Pada umumnya menggunakan tes kecerdasan untuk anak-anak dengan menambahkan soal-soal yang lebih sulit, sehingga tidak cukup menarik bagi orang dewasa dan pemeriksa mengalami kesulitan untuk menciptakan hubungan yang baik (*rapport*) dengan OP. Selain itu penekanan unsur kecepatan (*speed test*) cenderung merugikan orang-orang tua. Norma untuk orang dewasa juga belum tersedia, karena kelompok baku (*standardization sample*) tidak melibatkan orang dewasa yang cukup representatif.

Pada tahun 1939 yang mengkombinasikan sebelas sub-tes yang diberi nama Wechsler Bellevue Intelligence Scale (WBIS), juga dikenal dengan nama WB-Form I. Sub tes tersebut diambil dari:

**Tabel 20 Subtes WB-Form 1**

Standford-Binet (Revisi 1937) meliputi		1. <i>Comprehension</i>
		2. <i>Arithmetic</i>
		3. <i>Digit Span</i>
		4. <i>Similarities</i>
		5. <i>Vocabulary</i>
Army Group Examinations	Meliputi	6. <i>Picture Arrangement</i>
Koch's Block Design	Meliputi	7. <i>Block Design</i>

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. Diagnostic and Statistical Manual (DSM). 2<sup>nd</sup> Ed. Washington, D.C., APA, 1968, P 14
- Anastasi, A. & Urbina, S. 2003. Tes Psikologi (terjemahan Robertus Hariono, S. Imam). Jakarta: PT. Indeks Gramedi Group.
- Anastasi, A & Urbina. S. *Psychological Testing*. 2007. New Jersey: Prentice Hall
- Azwar, Dr. Saifuddin. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. 2013. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lewis M. Terman & Maud A. Merrill. Stanford-Binet. *Intelligence Scale Manual for the third revision Form L-M*. Boston: Houghton-Mifflin. 1973, p 18.
- H. Widjaja. *Diktat Psikodiagnostia IV*. 2001. Jatinangor: UPT-UNPAD
- Raven, J. (2000). The Raven's progressive matrices: change and stability over culture and time. *Cognitive Psychology*, 41(1), 1-48. doi:10.1006/cogp.1999.0735
- Raven, J. (2003). Raven Progressive Matrices. In: McCallum, R.S. (eds) *Handbook of Nonverbal Assessment*. Springer, Boston, MA. [https://doi.org/10.1007/978-1-4615-0153-4\\_11](https://doi.org/10.1007/978-1-4615-0153-4_11)
- Suwartono, C., Amiseso, C.P., Handoyo, R.T. (2017). Uji Reliabilitas dan Validitas Eksternal The Raven's Standard Progressive Matrices. *Humanitas*, Vol.14, No.1, Februari 2017, 1-9.
- Weschler, David. *The Measurement of Adult Intelligence*. 3<sup>rd</sup> ed. Baltimore: The Williams & Wilkins, 1944, P. 198
- Wibowo, S.; *Penyusunan Tes Kemampuan Deferensil, Sebagai tes untuk seleksi calon mahasiswa*. 1976: Jakarta: Beredar Terbatas
- Yudha, E.S., Kartadinata, S., Rusmana, N. Gifted Innovation Education: New Perspective in Identification and Development of Gifted Student in Inclusion Education Setting. *Proceedings of the 1st International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2016)*, 56-63, 2017.
- Zubaidi, Ahmad. *Tes Intelligensi*. 2009. Jakarta: Mitra Wacana Media

Material Test:

1. Manual WPPSI
2. Manual WISC
3. Manual SB
4. Manual dan Norma CFIT Terbitan LPSP3-UI tahun 2012
5. Manual dan Norma TKD Terbitan LPSP3-UI tahun 2012

## TENTANG PENULIS

### **Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H., M.Psi., Psikolog**



Penulis Merupakan Dosen tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, praktisi Psikolog dan Advocat. Penulis menyelesaikan studi magister profesi psikologi dan juga doktoral psikologi. Selain itu, penulis juga menyelesaikan studi hukum dengan kekhususan hukum pidana.

### **Mira Sekar Arumi, M.Psi., Psikolog.**



Lahir di Bandung, 17 Desember 1985. Merupakan alumni Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Indonesia dan sedang menjalani studi Doktoral Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Padjadjaran. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan sebagai praktisi di bidang Psikologi Industri dan Organisasi.

### **Nurwahyuni Nasir, M.Psi., Psikolog.**



Lahir di Makassar, 31 Maret 1987. Merupakan alumni Sarjana dan Magister Profesi Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap dan Kepala Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Memiliki pengalaman sebagai praktisi Psikolog dalam menangani asesmen, konseling dan psikoterapi.

**Fathana Gina, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**



Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Juli 1986. Mengikuti pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dan mendapat gelar Magister Profesi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam praktik psikologi di bidang pendidikan dan sejak tahun 2016 akhir mengajar sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

**Sandra Adetya, M.Psi., Psikolog.**



Lahir di Tanjung Pinang 13 Desember 1989. Merupakan alumni Sarjana dan Magister profesi dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai praktisi psikolog menangani asesmen dan praktisi di bidang Klinis. Saat ini tercatat sebagai Dosen tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Di samping itu juga aktif menekuni praktek psikologi sebagai seorang Asesor dan volunteer kegiatan sosial di bidang psikologi.

**Ferdy Muzzamil, M.Psi. Psikolog.**



Lahir di Jakarta 1 Febuari 1983, saat ini bertempat tinggal di Teluk Jambe, Karawang Barat, Jawa Barat. Ia adalah seorang dosen dan sekaligus praktisi Psikologi Klinis, yang concern pada kesehatan mental, perkembangan psikologis Anak dan Remaja. Saat ini beliau bekerja menjadi dosen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, serta menjadi Dosen Tidak

Tetap Universitas Mercu Buana Jakarta. Ia juga menginisiasi berdirinya biro psikologi Ferdy n Friends Consulting yang banyak bergerak dibidang pendidikan dan perkembangan. Selain itu ia menjadi penulis lepas di koran online yang bernama Sebekasi.com. Di sela-sela kegiatannya yang cukup padat, ia tetap aktif di kegiatan sosial pendidikan dengan mengisi materi parenting, Psikoedukasi anak dan remaja di berbagai institusi Pendidikan, serta menjadi psikolog klinis di lembaga tumbuh kembang anak. Riwayat Pendidikan adalah S-1 Psikologi dan S-2 Profesi Psikologi Klinis Dewasa di Universitas Persada Indonesia, YAI di Jakarta. Fokus Bidang Kajian di Psikologi perkembangan, Psikologi Klinis, Psikologi Konseling, Psikologi Kepribadian, Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, Psikologi Positif. Beliau dapat dihubungi melalui Email : [Ferdy.muzzamil@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Ferdy.muzzamil@dsn.ubharajaya.ac.id)



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202334324, 10 Mei 2023

### Pencipta

Nama : **Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog, Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog dkk**

Alamat : Jl. Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17143, Bekasi, Jawa Barat, 17143

Kewarganegaraan : Indonesia

### Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Yuarini Wahyu Pertiwi, S.H, M. Psi, Psikolog, Mira Sekar Arumi, M. Psi, Psikolog dkk**

Alamat : Jl. Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17143, Bekasi, Jawa Barat, 17143

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Ajar Pemeriksaan Psikologi Tes Minat, Bakat Dan Intelegensi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Mei 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000467245

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

### Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.